

Contents lists available at ojs.aeducia.org
Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru
Volume 1, Issue 2, (2024), 10.64420/jippg.v1i2
Journal homepage: https://ojs.aeducia.org/index.php/jippg

JIPPG
E- ISSN 3063-0797
P- ISSN 3063-0827

Upaya Guru Sekolah Dasar meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Kasih Sayang terhadap Sesama menggunakan Media Video Pembelajaran *Power Point*

Bitha Satria Leri[1*], Irwan Satria[2]

[1] Sekolah Dasar Negeri 56 Bengkulu Tengah, Indonesia
[2] Universitas Islam Negeri fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

A B S T R A C T

Objective: This study aims to determine the extent of students' understanding of the material on "Affection for Others" through PowerPoint learning video media at SD Negeri 56 Central Bengkulu. **Method:** The research employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in 2023 at SD Negeri 56 Bengkulu Tengah. The participants were 15 fifth-grade students. Data collection was carried out using observation sheets and interviews. Student learning completeness scores were used as the basis for data analysis. **Result:** Using PowerPoint learning videos in Islamic Religious Education significantly improved students' attention, activeness, motivation, discipline, and task performance. This improvement was evidenced by a progressive increase in students' test results from the preliminary stage to Cycle I and Cycle II and from qualitative data gathered through observations and interviews. **Conclusion:** PowerPoint learning video media effectively enhances students' understanding and engagement with the "Affection for Others" material in Islamic Religious Education. Repeated cycles of action and reflection contributed to the learning improvement. **Originality/Value:** This classroom action research offers distinct pedagogical and practical novelty in elementary Islamic religious education by systematically examining the application of teacher created PowerPoint video media for affective moral instruction, an area historically dominated by conventional lecture techniques. By bridging experiential literature gaps in localized primary school settings, this study serves as a strategic reference that contributes to developing an integrated instructional multimedia framework for moral education and guiding future classroom interventions aimed at digital character learning.

A R T I C L E H I S T O R Y

Received: August 05, 2024
Revised: August 27, 2024
Accepted: September 20, 2024
Submitted: October 17, 2024

K E Y W O R D S

Student understanding,;
Affection material;
Video media;
PowerPoint learning

1. PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pendidikan merupakan usaha manusia untuk manusia dalam membina kepribadian agar sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Yuristia, 2018).). Sedangkan pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan kesserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya hablun minallah wa hablun minannas (Lahadi & Wirdati, 2022).

Urgensi pendidikan agama Islam dalam praktiknya menekankan akhlak manusia baik akhlak kepada Allah, dan akhlak pada Manusia (Jannah, 2020). Sedangkan pendidikan pada siswa usia sekolah dasar khusuhnya pendidikan

* **Corresponding Author:** Bitha Satria Leri, bithasatrialeri16@gmail.com
Teacher at Sekolah Dasar Negeri 56 Bengkulu Tengah, Indonesia
Address: Desa, Durian Lebar, Kec. Merigi Sakti, Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu 38383, Indonesia

How to Cite this Article:

Leri, B. S., Satria, I. (2024). Upaya Guru Sekolah Dasar meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Kasih Sayang terhadap Sesama menggunakan Media Video Pembelajaran Power Point. *Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru, 1*(2), 81-89. https://ojs.aeducia.org/index.php/jippg/article/view/246

Copyright @ 2024 by the author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

pada siswa usia kelas I, tepat rasanya untuk menanamkan nilai pembelajaran kasih sayang kepada sesama sebagai bentuk pendidikan aqidah yakni mengimani Allah Swt dengan asmaulhusna-Nya yakni Ar-Rahman dan Ar-Rahim serta meneladaninya dengan bersikap saling mengasihi dan menyayangi kepada sesama (Prasetiya & Cholily, 2021).

Sebagai seorang pendidik yang profesional, idealnya dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dituntut untuk memiliki kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran, serta mampu membuat media pembelajarannya sendiri, salah satunya melalui aplikasi *PowerPoint* (Dini, 2022). Adapun power point merupakan aplikasi presentasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Hasanah, 2020). Disamping itu, alokasi waktu yang tersedia dengan materi pelajaran yang begitu luas, mengakibatkan prestasi siswa masih di rasa jauh dari harapan yang diinginkan (Junaidi, 2019). Hal ini nampak dari kurang tercapainya nilai yang diperoleh oleh siswa, baik dari nilai pengetahuan maupun implementasi dalam kehidupan keseharian. Jelas bahwa sebagai seorang pendidik, perlu untuk memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat (Yusrizal et al., 2017). Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Selama kegiatan belajar mengajar, dibutuhkan adanya interaksiantara guru dan siswa, agar siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan optimal. (Maimunah, 2014).

Permasalahannya yang sering dihadapi guru di sekolah adalah tingkat pemahaman siswa dalam belajarnya berbeda-beda. Temuan data awal yang dilakukan peneliti mellaui observasi dan wawancara mengungkap bahwa SD Negeri 56 Bengkulu Tengah merupakan salah satu sekolah dasar di Bengkulu Tengah dengan tenaga pendidik, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakatnya yang keseluruhan beragama Islam. Akan tetapi berdasarkan pada hasil pengamatan observasi peneliti diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti masih sangat rendah ditandai dengan prestasi belajar siswa yang sebagian besar masih rendah. Bahkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beebrapa siswa di SD Negeri 56 Bengkulu Tengah sebagian besar siswa mengemukakan bahwa pembelajaran yang diterima oleh siswa dirasa membosankan dan tidak menarik. Serta pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas V SD Negeri 56 Bengkulu Tengah diketahui masih rendah. Hal ini diakibatkan pembelajaran yang kurang menarik, monoton dan dan tidak memanfaatkan media pembelajaran yang menarik yaitu berupa tampilan slide show P*owerPoint*. Sehingga siswa kurang tertarik dan berminat dalam belajar.

Berdsarkan studi pendahuluan yang telah peneliti paparkan di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman siswa pada materi kasih sayang terhadap sesama menggunakan media video pembelajaran *PowerPoint* di SD Negeri 56 Bengkulu Tengah. Peneliti berupaya melakukan penelitian tindak kelas (PTK) dalam rangka mengetahui seberapa besar peningkatkan pemahaman siswa pada Materi kasih sayang terhadap sesama menggunakan media video pembelajaran power point.

2. METODE

2.1. Desain Penelitian

Ditinjau dari bagaimana penelitian ini dilakukan, maka penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut dengan *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Afandi, 2014). PTK adalah salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh guru atau pengajar di dalam kelas dengan jalan merancang, melaksiswaan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya serta meningkatkan kualitas pembelajaran (Prihantoro & Hidayat, 2019).

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Tanggart yaitu (1) perencanaan tindakan (planing) yaitu rencana tindakan yang akan dilakssiswaan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap sosial sebagai solusi; (2) pelaksanaan tindakan (acting) yaitu apa yang akan dilakssiswaan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan , peningkatan atau perubahan yang diinginkan; (3) pengamatan (observing) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan atau dilakssiswaan; (4) refleksi (reflecting) yaitu mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan (Anugrah, 2019).

2.2. Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakssiswaan di SD Negeri 56 Bengkulu Tengah pada tahun 2023. Sampel penelitian yaitu siswa kelas V dengan jumlah Siswa 15 orang.

2.3. Instrumen dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti menggunakan lembar observasi dan wawancara. Selain menggunakan dua teknik tersebut, dalam memperoleh data peneliti juga menggunakan alat pengumpulan data berupa tes. Tes ini dapat

berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi Meneladani Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim yang meliputi pengertian, contoh serta bentuk-bentuk meneladani Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim. Selanjutnya data dianalisis dan disajikan secara deskriptif.

2.4. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pemeriksaan dan menganalisis terhadap instrumen penelitian yang digunakan (Utomo et al., 2024). Analisis dat dilakukan menggunakan nilai ketuntasan belajar siswa (peneliti menggunakan kriteria ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa telah tuntas belajar). Berikut rumus yang dignakan:

$$M = \frac{X}{N} X100$$

Keterangan:
M = Nilai rata-rata
X = Nilai yang diperoleh siswa
N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas tindakan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1. Deskripsi Data Pra Siklus

Pada studi awal diketahui bahwa keadaan siswa sebagai objek penelitian dalam memahami materi pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Siswa pada Studi Awal

No	Indikator	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran	√			
2	Keaktivan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√			
3	Motivasi belajar siswa di kelas	√			
4	Kedisplinan siswa	√			
5	Mengerjakan tugas yang diberikan	√			
	Skor Perolehan		5		
	Skor Ideal		20		
	Persentase Perolehan Siklus I		25%		

Dengan demikian dapat diketahui bahwa keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran pada studi awal masih sangat rendah yaitu pada skor 5 dari skor ideal yaitu 20 dengan presentase sebesar 25 %, sehingga dapat ketahui bahwa keadaan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti masih pada taraf rendah. Hal ini juga berbanding lurus dengan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang masih kurang sebagaimana pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Formatif Siswa Studi Awal

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aldi Pratama	50	Belum Tuntas
2	Arhannatan Kenzo Nofri	40	Belum Tuntas
3	Dino Metriono	40	Belum Tuntas
4	Dwika Muhammad Rasy	60	Belum Tuntas
5	Dzakistan Tito Gevino	50	Belum Tuntas
6	Eliza Efrianti	70	Tuntas
7	Elsa Juniarti	50	Belum Tuntas
8	Febi Alpairo Saputra	50	Belum Tuntas
9	Febian Riski Albaroka	80	Tuntas
10	Fhatan Bima Ar-Rahman	50	Belum Tuntas
11	Geisyah Rinita	60	Belum Tuntas
12	Ifan Ramadan Saputra	50	Belum Tuntas
13	Intan Nadzirah Nordin	50	Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
14	Jerian Hesu Melano	50	Belum Tuntas
15	Kelvin Ardeko	50	Belum Tuntas
	Total Nilai	800	
	Rat-Rata Nilai	53,3	
	Presentase Tuntas	13 %	
	Presentase Belum Tuntas	87 %	

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa pengetahuan siswa pada materi meneladani *Asmaulhusna Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim* siswa yang memperoleh ketuntasan nilai sebanyak 13% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 87% dari jumlah keseluruhan. Nilai rata- rata ulangan yang diperoleh siswa yaitu 53,3. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi masih Rendah.

Penelitian pada siklus 1 dilakukan melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media video pembelajaran *PowerPoint.*

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilakssiswaan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran tentang materi meneladani *Asmaulhusna Ar-Rahman idan* Ar-Rahim, dengan pembelajaran *Power-Point*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksa-naan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes akhir siklus 1 dan menyiapkan kamera untuk mendokumen-tasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

3.1.2. Deskripsi Data Pra Siklus I

Adapun hasil dari observasi pada siklus 1 diperoleh gambaran sebagaimana pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Siswa pada Siklus 1

No	Indikator	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran	√			
2	Keaktivan siswa dalam mengikuti pembelajaran		√		
3	Motivasi belajar siswa di kelas		√		
4	Kedisplinan siswa	√			
5	Mengerjakan tugas yang diberikan			√	
	Skor Perolehan		9		
	Skor Ideal		20		
	Persentase Perolehan Siklus I		45%		

Dengan demikian dapat diketahui bahwa keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran pada siklus 1 masih pada skor 9 dari skor ideal yaitu 20 dengan presentase sebesar 45 %, sehingga dapat ketahui bahwa keadaan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti masih mengalami peningkatan walaupun masih pada taraf kurang. Hal ini juga berbanding lurus dengan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran mengalami peningkatan meskipun masih kurang sebagaimana pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Tes Formatif Siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aldi Pratama	50	Belum Tuntas
2	Arhannatan Kenzo Nofri	40	Belum Tuntas
3	Dino Metriono	40	Belum Tuntas
4	Dwika Muhammad Rasy	60	Belum Tuntas
5	Dzakistan Tito Gevino	50	Belum Tuntas
6	Eliza Efrianti	90	Tuntas
7	Elsa Juniarti	50	Belum Tuntas
8	Febi Alpairo Saputra	60	Belum Tuntas
9	Febian Riski Albaroka	80	Tuntas
10	Fhatan Bima Ar-Rahman	50	Belum Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
11	Geisyah Rinita	80	Tuntas
12	Ifan Ramadan Saputra	60	Belum Tuntas
13	Intan Nadzirah Nordin	70	Tuntas
14	Jerian Hesu Melano	70	Tuntas
15	Kelvin Ardeko	60	Belum Tuntas
	Total Nilai	910	
	Rat-Rata Nilai	60,6	
	Presentase Tuntas	33 %	
	Presentase Belum Tuntas	67 %	

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa pengetahuan siswa pada materi meneladani *Asmaulhusna Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim* siswa yang memperoleh kenaikan ketuntasan nilai sebanyak 33% dari yang sebelumnya sebesar 13% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan menjadi 67% dari yang sebelumnya sebanyak 87% dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa juga mengalami peningkatan yaitu 60,6 dari yang semula 53,3. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi mengalami Peningkatan.

3.1.3. SDeskripsi Data Siklus II

Penelitian pada siklus 2 dilakukan melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media video pembelajaran *PowerPoint*

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilakssiswaan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran tentang materi meneladani *Asmaulhusna Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim*, dengan metode pembelajaran ceramah, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes akhir siklus 2 dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun hasil dari observasi pada siklus 2 diperoleh gambaran sebagaimana pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Siswa pada Siklus 2

No	Indikator	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran				√
2	Keaktivan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	
3	Motivasi belajar siswa di kelas			√	
4	Kedisplinan siswa			√	
5	Mengerjakan tugas yang diberikan			√	
	Skor Perolehan			16	
	Skor Ideal			20	
	Persentase Perolehan Siklus I			80%	

Dengan demikian dapat diketahui bahwa keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran pada siklus 2 masih pada skor 16 dari skor ideal yaitu 20 dengan presentase sebesar 80%, sehingga dapat ketahui bahwa keadaan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan menggunakann media video pembelajaran *PowerPoint* pada taraf Baik. Hal ini juga berbanding lurus dengan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang mengalami peningkatan sebagaimana pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Tes Formatif Siswa Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aldi Pratama	70	Tuntas
2	Arhannatan Kenzo Nofri	60	Belum Tuntas
3	Dino Metriono	70	Tuntas
4	Dwika Muhammad Rasy	60	Belum Tuntas
5	Dzakistan Tito Gevino	60	Belum Tuntas
6	Eliza Efrianti	90	Tuntas
7	Elsa Juniarti	80	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
8	Febi Alpairo Saputra	80	Tuntas
9	Febian Riski Albaroka	80	Tuntas
10	Fhatan Bima Ar-Rahman	70	Tuntas
11	Geisyah Rinita	80	Tuntas
12	Ifan Ramadan Saputra	80	Tuntas
13	Intan Nadzirah Nordin	70	Tuntas
14	Jerian Hesu Melano	70	Tuntas
15	Kelvin Ardeko	60	Belum Tuntas
	Total Nilai	1080	
	Rat-Rata Nilai	72	
	Presentase Tuntas	73 %	
	Presentase Belum Tuntas	27 %	

Berdasarkan Tabel 6 Diketahui Bahwa Pengetahuan Siswa Pada Materi Meneladani *Asmaulhusna Ar-Rahman* Dan *Ar-Rahim* Siswa Mengalami Peningkatan Setelah Diberikan Perlakuan Dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran *Powerpoint.* Adapun Peningkatan Tersebut Nampak Dari Jumlah Siswa Yang Memperoleh Ketuntasan Nilai Meningkat Menjadui Sebanyak 73% Dari Jumlah Keseluruhan Siswa, Sedangkan Jumlah Siswa Yang Belum Tuntas Menurun Menjadi Sebanyak 27% Dari Jumlah Keseluruhan Sisw. Nilai Rata- Rata Ulangan Yang Diperoleh Siswa Juga Mengalami Peningkatan Yaitu Sebesar 72. Dengan Demikian Dapat Dikatakan Bahwa Tingkat Kemampuan Siswa Dalam Memahami Materi Kasinh Sayang Terhadap Sesama Meningkat Menjadi Baik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran *PowerPoint* pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

3.1.4. Deskripsi Data Ketuntasan belajar Siswa

Deskripsi data tentang ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan II dijelaskan pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Tingkat Ketuntasan Belajar SIswa dengan Media Video Pembelajaran *PowerPoint*

No	Tahap	Siswa Tuntas (%)	Siswa Tidak Tuntas (%)
1	Studi Awal	20%	80%
2	Siklus 1	33%	67%
3	Siklus 2	73%	27%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran *PowerPoint* dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada siswa sekolah dasar. Hasil menunjukkan bahwa tingkat ketuntasa siswa pada siklus I sebesar 33% dan pada siklus II sebesar 73%.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian mengungkap bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi kasing sayang terhadap sesama meningkat menjadi Baik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran *PowerPoint* pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil lembar observasi, wawancara dan tes menunjukkan hasil tes pada studi awal yang selanjutnya dilakukan tindakan siklus I serta siklus II, diketahui bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap pemahaman siswa meng-enai materi meneladani Asmaulhusna Ar-Rahman dan Ar-Rahim yang disampaikan dengan menggunakan media video pembelajaran *PowerPoint*. Kemudian perhatian, keaktifan, motivasi belajar, kedsiplinan serta kemampuan mengerjakan tugas siswa juga mengalami peningkatan di setiap siklus yaitu pada siklus 1 siswa yang mencapai nilai ketuntasan dari yang semula sebanyak 33% meningkat pada siklus 2 menjadi 73%. Serta nilai rata-rata siswa yang semula berada pada angka 60,6 meningkat menjadi 72. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media video pembelajaran *PowerPoint* dapat meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa di SDN 56 Bengkulu Tengah. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus, dimana Setiap siklus dilakssiswaan dalam satu kali pertemuan dan setiap satu pertemuan siswa akan diberikan tindakan serta satu kali tes. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran.

Peningkatan siswa memahami materi kasing sayang terhadap sesama ditandai dari penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan, siswa mampu mendeskripsikan kembali materi pelajaran ysng telah disampaikan oleh guru. Peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu materi ditunjukkan dengan hasil tes, keaktifan dikelas dan juga tugas. Apabila siswa benar-benar memahaminya, maka mereka siap memberi jawaban yang pasti atas pertanyaaan-

pertanyaan atau berbagai masalah belajar. Adanya memahami materi kasing sayang terhadap sesama merupakan kemampuan siswa untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.

Kasih sayang sayang terhadap sesama merupakan komponen dasar yang utama dalam proses pendidikan dan pembentukan karakter atau akhlak siswa (Elihami & Syahid, 2018). Guru yang selalu mendidik siswanya dengan rasa cinta dan kasih sayang akan membuat suasana belajar di sekolah menjadi sangat menyenangkan bagi siswa. Siswa tidak pernah bosan untuk meyerap setiap pembelajaran yang diberikan (Maemunawati & Alif, 2020). Sebab tidak ada cara yang lebih baik untuk menawan hati siswa dan memenangkan kepercayaan selain dari mengembangkan rasa cinta dan kasih sayang oleh gurunya.

Pentingnya kasih sayang guru kepada siswa diperlukan usaha yang maksimal dari kedua guru dalam memberikan ungkapan sayang tersebut kepada siswa (Siregar, 2022). Dengan demikian, peran guru sangat diperlukan dalam mendidik siswa di waktu kecil. Tidak hanya dalam keluarga, mendidik siswa dengan kasih sayang juga diterapkan disekolah, sehingga sejak dini siswa sudah dikenalkan perasaan saling menyayangi terhadap guru, teman, binatang, tumbuhan dan lain sebagainya (Afnita & Latipah, 2021).

Penggunaan media power point memili dampak besar bagi siswa terhadap pemahaman kasih sayang terhadap sesama. Power point merupakan media rancangan yang mana di dalam penggunaannya sangat diperlukan perancangan khusus dan didesain sedemikian rupa agar dapat dimanfaatkan perangkat keras (*hardware*) yang difungsikan dalam mengispirasikan media tersebut adalah meng gunakan satu unit komputer lengkap (Rismawati, 2016). Guru dalam pengajarannya dapat memanfa atkan power point tersebut dalam memberi atau menyampaikan materi pelajaran kepada para siswanya. Melalui kecanggihan teknologi ini proses belajar pastinya akan menjadi lebih menarik (Sukmawati et al., 2022). Semakin kreatif guru dalam memanfaatkan tek nologi, maka akan lebih baik pula daya serap siswa terhadap materi pelajaran (Hadisi et al 2017). Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap media pembelajaran mem punyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga power point. Pada umumnya power point dapat dipandang sebagai alat untuk mempertinggi berbagai teknologi pengajaran. Rancangan power point, terutama untuk pengajaran masih terbelakang bila dibandingkan dengan rancangan power point untuk maksud-maksud lain mi salnya untuk analisis data (Harefa & Hayati, 2021).

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Hasil darai penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan khususnya dalam pemebelajaran sdi sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi kasih sayang terhadap sesama menggunakan media video pembelajaran power point. Sementara bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan pertimbangan terkait peran penggunaan media video pembelajaran power point.

5. KESIMPULAN

Siswa kelas V SDN 56 Bengkulu Tengah pada awalnya memiliki tingkat kemampuan pemahaman yang masih rendah dalam memahami pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti hal ini dikarenakan pembelajaran yang terkesan monoton dengan metode ceramah mengakibatkan siswa menjadi bosan dan mengakibatkan rendahnya perhatian, keaktifan, motivasi belajar, kedsiplinan serta kemampuan mengerjakan tugas dari siswa. Penggunaan media berupa video pembelajaran *PowerPoint* dalam melakssiswaan pembelajaran pendidikan agama Islam menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan terhadap perhatian, keaktifan, motivasi belajar, kedisiplinan serta kemampuan mengerjakan tugas siswa. Selanjutnya siswa mengalami peningkatan di setiap siklus yaitu pada siklus 1 siswa yang mencapai nilai ketuntasan dari yang semula 20% meningkat menjadi sebanyak 33%, kemudian pada siklus 2 kembali meningkat menjadi 73%. Serta nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan menjadi 72.

Ucapan Terimakasih

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt yang telah memberikan ridho dan rahmatnya sehingga penelitian PTK ini terselesaikan. Terimakasih Kepada Kedua Orang Tua yang telah memberikan support dan dukungan dalam melakssiswaan pendidikan profesi guru serta do'a dan bimbingan di setiap langkah dan kehidupan. Teruntuk istri dan siswa tercinta kami ucapkan terimakasih sebagi penyemangat dalam kehidupan. Kepada Dosen dan Pamong kami ucapkan terimakasih atas bimbingan dan tuntunan sehingga penulian PTK ini dapat terselesaikan. Serta untuk rekan-rekan sejawat PPG Batch 2 K2 semoga sukses selalu.

Pernyataan Kontribusi Penulis

Peneliti menyatakan bahwa seluruh data yang dipaparkan pada artikel ini merupakan asli sesuai dengan hasil yang telah peneliti peroleh dan lakukan di lapangan, sehingga peneliti menjamin dan bertanggungjawab secara penuh terhadap keseluruhan artikel ini.

Pernyataan Konflik Kepentingan

Peneliti menyatakan dengan sesungguhnya bahwa peneliti sepenuhnya tidak memiliki potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, ke penelitian, dan/atau publikasi artikel ini.

Pernyataan Pendanaan

Peneliti telah menyetujui artikel tersebut untuk dipublikasikan di Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru (JIPPG) sesuai dengan etika publikasi.

REFERENSI

Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar*, *1*(1), 1-19. http://dx.doi.org/10.30659/pendas.1.1.1-19

Afnita, J., & Latipah, E. (2021). Perkembangan Moral Anak Usia Dini Usia 0-6 Tahun dan Stimulasinya. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 289-306. https://doi.org/10.24090/yinyang.v16i2.4421

Anugrah, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas:(Langkah-Langkah Praktis Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas)*. Penerbit Leutika.

Dini, P. I. A. U. (2022). Respon Penggunaan Media Power Point Berbasis Interaktifuntuk Siswa Usia Dini di Era Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Siswa Usia Dini*, *6*(2), 876-885. https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1567

Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *2*(1), 79-96. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17

Hadisi, L., Astina, W. O., & Wampika, W. (2017). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap daya Serap Siswa Di SMK Negeri 3 Kendari. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *10*(2). https://dx.doi.org/10.31332/atdb.v10i2.629

Harefa, N. A. J., & Hayati, E. (2021). Media pembelajaran bahasa dan sastra indonesia dan teknologi informasi. *Angewandte Chemie International Edition*, *6*(11), 951-952.

Hasanah, N. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi microsoft power point sebagai media pembelajaran pada guru sd negeri 050763 gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 34-41. https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm/article/view/113

Jannah, M. (2020). Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *4*(2), 237-252. http://dx.doi.org/10.35931/am.v4i2.326

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, *3*(1), 45-56. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349

Lahadi, A. B., & Wirdati, W. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pair Check Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *An-Nuha*, *2*(4), 701-708. https://doi.org/10.24036/annuha.v2i4.253

Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya.

Maimunah, M. (2014). Sumber Daya Pendukung Keberhasilan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Afkar: Manajemen pendidikan Islam*, *2*(2). https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.96

Prasetiya, B., & Cholily, Y. M. (2021). *Metode Pendidikan karakter Religius paling efektif di sekolah*. Academia Publication.

Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, *9*(1), 49-60. https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283

Rismawati, R. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Power Point Pada Pelajaran IPA Kompetensi Dasar Perkembangbiakan Manusia Kelas VI SDN 132409 Tanjungbalai. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, *1*(1). https://doi.org/10.46576/jsa.v1i1.59

Siregar, H. S. (2022). Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku Insecure Pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Tebat Karai Melalui Pendekatan Kasih Sayang. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, *2*(1), 227-240. http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/156

Sukmawati, E., ST, S., Keb, M., Fitriadi, H., Pradana, Y., Dumiyati, M. P., ... & Kasmanto Rinaldi, S. H. (2022). *Digitalisasi sebagai pengembangan model pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1*(4), 19. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821

Yuristia, A. (2018). Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, *2*(1), 1-13. https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/download/243/245/

Yusrizal, Y., Safiah, I., & Nurhaidah, N. (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(4). https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/4573

Informasi Artikel

Pemegang Hak Cipta:

© Leri, B. S., & Satria, I. (2024)

Hak Publikasi Pertama:

Jurnal Indonesia Pendidikan Profesi Guru

Info artikel:

https://ojs.aeducia.org/index.php/ijris/article/view/217

Jumlah Kata: 4113

Pernyataan Penerbit:

Pernyataan, opini, dan data yang terkandung dalam semua publikasi merupakan tanggung jawab masing-masing penulis dan kontributor, dan bukan merupakan tanggung jawab AEDUCIA dan/atau editor. AEDUCIA tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam peta yang dipublikasikan dan afiliasi kelembagaan.

Artikel ini dilisensikan di bawah **CC BY-SA 4.0**